

## ABSTRAK

Puspito, Pitrus. 2022. Diskriminasi, Perlawanan Perempuan, dan Feminisme dalam Novel *Genduk Duku* dan *Lusi Lindri* Karya Y.B. Mangunwijaya: Tinjauan Analisis Wacana Kritis. Tesis. Yogyakarta: MPBInd, FKIP, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pandangan Y.B. Mangunwijaya terhadap peranan perempuan dalam novel *Genduk Duku* dan *Lusi Lindri*. Ada tiga hal yang dideskripsikan lebih lanjut dalam penelitian ini, yakni (1) mendeskripsikan bentuk diskriminasi terhadap perempuan dalam novel *Genduk Duku* dan *Lusi Lindri* karya Y.B. Mangunwijaya; (2) mendeskripsikan bentuk perlawanan perempuan terhadap diskriminasi dalam novel *Genduk Duku* dan *Lusi Lindri* karya Y.B. Mangunwijaya; (3) jenis gerakan feminisme yang terlihat dalam perlawanan perempuan dalam novel *Genduk Duku* dan *Lusi Lindri* karya Y.B. Mangunwijaya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik pengamatan atau observasi. Data awal yang berupa teks novel *Genduk Duku* dan *Lusi Lindri*, kemudian dianalisis untuk digolongkan ke dalam bentuk diskriminasi terhadap perempuan dan bentuk perlawanan perempuan terhadap diskriminasi. Data penelitian yang berupa klausa, rangkaian kalimat atau paragraf didekati dengan teori analisis wacana kritis Sara Mills (1997). Secara umum model analisis wacana kritis Sara Mills menekankan pada wacana mengenai feminis untuk melihat bagaimana posisi wanita ditampilkan dalam teks. Lebih lanjut, data dianalisis dan diinterpretasi untuk melihat posisi tokoh-tokoh perempuan yang ditampilkan dalam novel *Genduk Duku* dan *Lusi Lindri*. Posisi-posisi yang dimaksud, yaitu dalam arti siapa yang menjadi subjek-objek penceritaan serta posisi pembaca dalam novel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) bentuk-bentuk diskriminasi terhadap perempuan dalam novel *Genduk Duku* dan *Lusi Lindri* karya Y. B. Mangunwijaya ada 5 bentuk, yakni diskriminasi subordinasi, prostitusi, kekerasan perkosaan, stereotipe, dan kekerasan fisik; (2) bentuk-bentuk perlawanan perempuan terhadap diskriminasi dalam novel *Genduk Duku* dan *Lusi Lindri* karya Y. B. Mangunwijaya ada 2 bentuk, yakni perlawanan radikal dan perlawanan kompromis; (3) jenis gerakan feminisme dalam novel *Genduk Duku* dan *Lusi Lindri* karya Y.B. Mangunwijaya ada 6 jenis, yakni feminisme radikal, feminisme liberal, feminisme radikal-kultural, feminisme posmodernisme, feminisme multikultural global, dan feminisme Marxis dan sosialis. Jika dilihat dari penggunaan teori analisis wacana kritis Sara Mills, Y.B. Mangunwijaya menampilkan perempuan sebagai posisi pembaca lebih banyak daripada posisi subjek dan objek. Keputusan menampilkan tokoh perempuan sebagai posisi pembaca lebih banyak ini merupakan upaya Y.B. Mangunwijaya untuk berkomunikasi secara langsung kepada pembaca melalui tokoh-tokoh perempuan dalam kedua novelnya mengenai masalah diskriminasi dan perlawanan yang dilakukan oleh perempuan terhadap diskriminasi. Penempatan posisi perempuan baik sebagai subjek-objek dan posisi pembaca dalam novel *Genduk Duku* dan *Lusi Lindri* secara umum mencerminkan pandangan Y.B. Mangunwijaya yang pro terhadap perlawanan perempuan terhadap diskriminasi.

**Kata kunci:** Diskriminasi, Perlawanan Perempuan, Feminisme, Analisis Wacana Kritis

## ABSTRACT

Puspito, Pitrus. 2022. Discrimination, Women's Resistance, and Feminism in the Novel Genduk Duku and Lusi Lindri by Y.B. Mangunwijaya: An Overview of Critical Discourse Analysis. *Tesis*. Yogyakarta: MPBInd, FKIP, Universitas Sanata Dharma.

This study aims to describe the views of Y.B. Mangunwijaya on the role of women in the novel Genduk Duku and Lusi Lindri. There are three things that are further described in this study, namely (1) describing forms of discrimination against women in the novel Genduk Duku and Lusi Lindri by Y.B. Mangunwijaya; (2) to describe the form of women's resistance to discrimination in the novel Genduk Duku and Lusi Lindri by Y.B. Mangunwijaya; (3) the type of feminist movement seen in women's resistance in the novel Genduk Duku and Lusi Lindri by Y.B. Mangunwijaya.

This research use descriptive qualitative approach. The data collection technique in this study is the technique of observation or observation. The initial data, in the form of the text of the novel Genduk Duku and Lusi Lindri, were then analyzed to classify into forms of discrimination against women and forms of women's resistance to discrimination. Research data in the form of clauses, sentences or paragraphs is approached by Sara Mills' (1997) critical discourse analysis theory. In general, Sara Mills' critical discourse analysis model emphasizes discourse on feminists to see how the position of women is presented in the text. Furthermore, the data were analyzed and interpreted to see the position of the female characters featured in the novel Genduk Duku and Lusi Lindri. The positions in question, namely in terms of who are the subjects of the story and the position of the reader in the novel.

The results showed that: (1) there are 5 forms of discrimination against women in the novel Genduk Duku and Lusi Lindri by Y. B. Mangunwijaya, namely discrimination of subordination, prostitution, rape violence, stereotypes, and physical violence; (2) There are 2 forms of women's resistance to discrimination in the novel Genduk Duku and Lusi Lindri by Y. B. Mangunwijaya, namely radical resistance and compromise resistance; (3) types of feminist movements in the novel Genduk Duku and Lusi Lindri by Y.B. There are 6 types of Mangunwijaya, namely radical feminism, liberal feminism, radical-cultural feminism, postmodernism feminism, global multicultural feminism, and Marxist and socialist feminism. When viewed from the use of critical discourse analysis theory by Sara Mills, Y.B. Mangunwijaya presents women as the position of the reader more than the position of the subject and object. The decision to present female characters as the position of more readers is Y.B. Mangunwijaya to communicate directly to readers through female characters in her two novels regarding the issue of discrimination and resistance by women against discrimination. The placement of women's position as both subject-object and reader's position in the novels Genduk Duku and Lusi Lindri generally reflects Y.B. Mangunwijaya who is pro against women's resistance to discrimination.

**Keywords:** Discrimination, Women's Resistance, Feminism, Critical Discourse Analysis